

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian. Dalam hal ini Heryadi (2014:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Hal senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2011:2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada perencanaan penelitian ini, penulis bertujuan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan masalah dan tujuan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan.

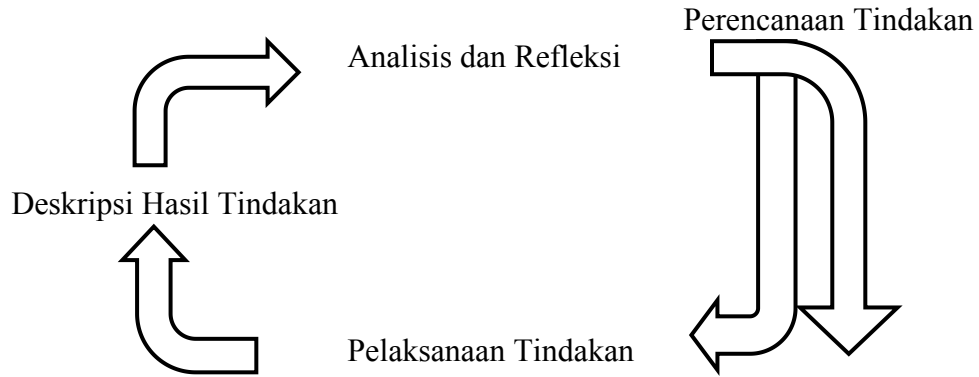
Maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena pada dasarnya metode Penelitian Tindakan Kelas adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengamati setiap prosesnya. Heryadi (2016:65) menyatakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu untuk meningkatkan dan memperbaiki dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi sesuai dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, aktif dan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajarannya serta dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Sesuai yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) Dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa siklus meliputi tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

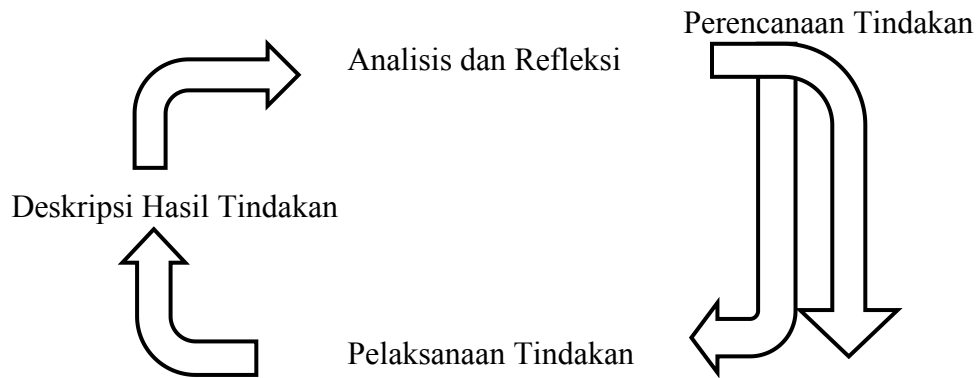
Dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa proses yaitu mengenali masalah dalam pembelajaran, memahami akar masalah pembelajaran, menetapkan tindakan yang akan dilakukan, menyusun program rancangan tindakan, melaksanakan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis dan refleksi, serta membuat keputusan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:64) adalah seperti berikut.

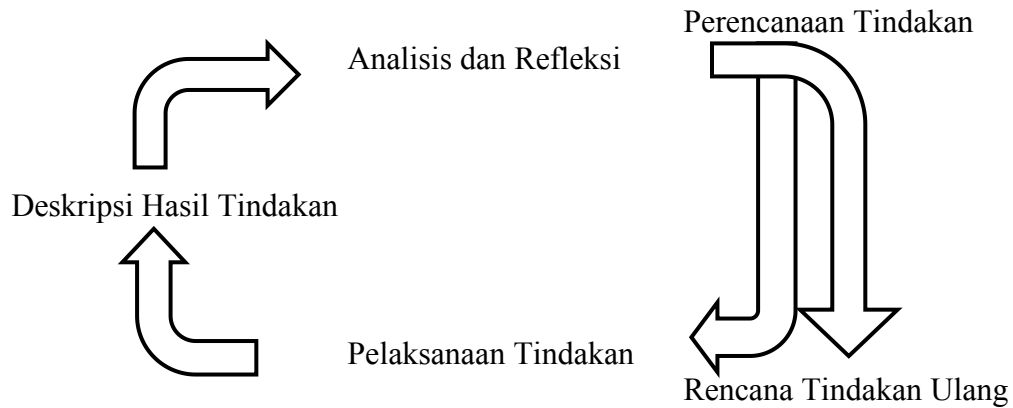
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014:125) menjelaskan,

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel responsa atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat variabel bebas yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada kelas VIII MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang penulis akan lakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati

suatu peristiwa atau keadaan”. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis akan melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi secara langsung pada objek penelitian yaitu peserta didik, serta melihat proses pembelajaran agar dapat mengetahui tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran sedang berlangsung serta mengambil data berupa nilai-nilai peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

2. Teknik Tes (Pengukuran)

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Sesuai dengan pendapat tersebut, dalam penelitian ini, penulis akan melakukan tes terhadap objek penelitian yaitu peserta didik untuk menguji kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat tiga model dalam pelaksanaan tes kemampuan peserta didik ini yaitu model tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”.

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pendapat tentang masalah-masalah yang dihadapi atau dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

D. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian yang akan penulis lakukan adalah peserta didik VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang.

Tabel 3.1
Data Peserta Didik

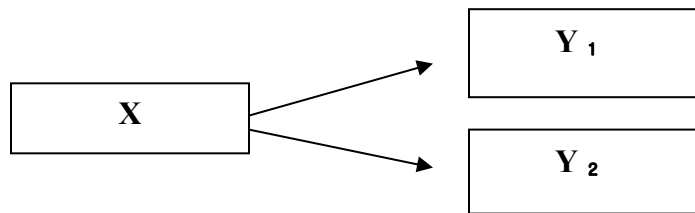
| No. | Nama Peserta Didik | L/P |
|-----|--------------------|-----|
| 1. | Agung Hamdani | L |
| 2. | Andi Rahman | L |
| 3. | Andri Heryanto | L |
| 4. | Andrian Setiadi | L |
| 5. | Anggi Ripal J | L |
| 6. | Erna Apriliani | P |
| 7. | Fajar | L |
| 8. | Faris Ridwan | L |
| 9. | Gita Silvia | P |
| 10. | Iis Aisah | P |
| 11. | Ikhsan Maulana | L |
| 12. | Intan Nuraeni | P |
| 13. | Irwan Bayu S | L |
| 14. | Karno | L |
| 15. | Lilis Nurhanidahh | P |
| 16. | Maman Lukmana | L |

E. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menyatakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Berikut ini desain penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:125).

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan:

X = Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari tahun ajaran 2020/2021.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari tahun ajaran 2020/2021.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari tahun ajaran 2020/2021.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011:102) mengemukakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pendapat lain dikemukakan oleh Heryadi (2014:126) “Instrumen atau alat yang akan dipakai”. Berdasarkan pendapat di atas, instrument penelitian merupakan alat sebagai pengukuran atau pengumpulan data untuk sebuah penelitian.

Selanjutnya Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”.

Berdasarkan pendapat di atas, instrument penelitian yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

| No. | Aspek Penilaian | Skor |
|-----|--|------|
| 1. | Keaktifan | |
| | a. Aktif. Jika peserta didik mampu menyimak semua penjelasan guru. | 3 |
| | b. Kurang aktif. Jika peserta didik mampu menyimak sebagian besar penjelasan guru | 2 |
| | c. Tidak aktif. Jika peserta didik mampu menyimak sebagian kecil penjelasan guru. | 1 |
| 2. | Kesungguhan | |
| | a. Bersungguh-sungguh. Jika peserta didik mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan guru. | 3 |
| | b. Kurang bersungguh-sungguh. Jika peserta didik mampu mengerjakan sebagian besar tugas yang diberikan oleh guru. | 2 |
| | c. Tidak bersungguh-sungguh. Jika peserta didik mampu mengerjakan sebagian kecil tugas yang diberikan oleh guru. | 1 |
| 3. | Partisipasi | |
| | a. Berpartisipasi. Jika peserta didik ikut bergabung dan bekerja sama dengan anggota kelompok dalam kegiatan diskusi kelompok. | 3 |
| | b. Kurang berpartisipasi. Jika peserta didik hanya ikut bergabung dengan kelompok, tanpa kerja sama dengan anggota kelompok dalam kegiatan diskusi kelompok. | 2 |
| | c. Tidak berpartisipasi. Jika peserta didik tidak ikut bergabung dan bekerja sama dengan anggota kelompok dalam kegiatan diskusi kelompok. | 1 |
| 4. | Tanggung jawab | |

| | | |
|--|---|---|
| | a. Bertanggung jawab. Jika peserta didik mampu menyerahkan semua tugas tepat waktu. | 3 |
| | b. Kurang bertanggung jawab. Jika peserta didik mampu menyerahkan sebagian besar tugas tepat waktu. | 2 |
| | c. Tidak bertanggung jawab. Jika peserta didik mampu menyerahkan sebagian kecil tugas kurang tepat waktu. | 1 |

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Apakah terdapat permasalahan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia? | |
| 2 | Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan? | |
| 3 | Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut? | |
| 4 | Bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung? | |

3. Pedoman Tes

a. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Pengetahuan

| No | Aspek yang dinilai | Skor | Bobot | Skor Akhir |
|----|---|------|-------|------------|
| 1. | Ketepatan menjelaskan informasi berupa pengertian teks eksposisi. | | | |
| | a. Tepat. Jika peserta didik dapat menentukan pengertian teks eksposisi dengan benar. | 3 | | |
| | b. Kurang tepat. Jika peserta didik hanya mampu menentukan teks eksposisi kurang benar. | 2 | 3 | 9 |
| | c. Tidak tepat. Jika peserta didik tidak mampu menentukan pengertian teks eksposisi. | 1 | | |

| | | | | |
|----|--|---------------------|---|---|
| 2. | <p>Ketepatan menjelaskan informasi unsur-unsur berupa gagasan pada teks eksposisi</p> <p>a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur berupa gagasan pada teks eksposisi dengan tepat.</p> <p>b. Kurang tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur berupa gagasan pada teks eksposisi kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat. Jika peserta didik menjelaskan unsur-unsur berupa gagasan pada teks eksposisi dengan tidak tepat.</p> | 3 2 1 | 3 | 9 |
| 3. | <p>Ketepatan dalam menjelaskan informasi berupa fakta yang terkandung dalam teks eksposisi</p> <p>a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan informasi berupa fakta yang terkandung dalam teks eksposisi dengan tepat.</p> <p>b. Kurang tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan informasi berupa fakta yang terkandung dalam teks eksposisi dengan kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan informasi berupa fakta yang terkandung dalam teks eksposisi dengan tidak tepat.</p> | 3 2 1 | 3 | 9 |
| 4. | <p>Ketepatan dalam menjelaskan pola umum ke khusus pada pola pengembangan teks eksposisi</p> <p>a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan pola umum ke umum pada pola pengembangan teks eksposisi dengan tepat.</p> <p>b. Kurang tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan pola umum ke khusus pada pola pengembangan teks eksposisi kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan pola umum ke khusus pada pola pengembangan teks eksposisi.</p> | 3 2 1 | 2 | 6 |

| | | | | |
|----|---|-------------|---|----|
| 5. | Ketepatan menjelaskan pola khusus ke umum pada pola pengembangan teks ekposisi a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan pola khusus ke umum pada pola pengembangan teks ekposisi dengan tepat. b. Kurang tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan pola khusus ke umum pada pola pengembangan teks ekposisi kurang tepat. c. Tidak tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan pola khusus ke umum pada pola pengembangan teks ekposisi tidak tepat. | 3 2 1 | 2 | 6 |
| 6. | Ketepatan dalam menjelaskan informasi berupa pola pengembangan ilustrasi a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan pola ilustrasi pada pola pengembangan teks ekposisi dengan tepat. b. Kurang tepat. Jika peserta didik menjelaskan pola iustrasi pada pola pengembangan teks ekposisi dengan kurang tepat. c. Tidak tepat. Jika peserta didik menjelaskan pola ilustrasi pada pola pengembangan teks ekposisi dengan tidak tepat. | 3 2 1 | 5 | 15 |
| 7. | Ketepatan menjelaskan pola perbandingan dalam teks ekposisi a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan pola perbandingan dengan tepat. b. Kurang tepat. Jika peserta didik menjelaskan pola perbandingan dengan kurang tepat. c. Tidak tepat. Jika peserta didik menjelaskan pola perbandingan dengan tidak tepat. | 3 2 1 | 5 | 15 |
| 8. | Ketepatan menjelaskan jenis paragraf induktif a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan jenis paragraf induktif. b. Kurang tepat. Jika peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan jenis paragraf induktif c. Tidak tepat. Jika peserta didik tidak tepat dalam menjelaskan jenis paragraf induktif | 3 2 1 | 2 | 6 |
| 9. | Ketepatan menentukan jenis paragraf deduktif a. Tepat. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tepat jenis paragraf induktif dalam teks ekposisi. b. Kurang tepat. Jika peserta didik menjelaskan dengan kurang tepat jenis paragraf deduktif dalam teks ekposisi. | 3 2 | 2 | 6 |

| | | | | |
|----------------------|--|-----------|---|---|
| | c. Tidak tepat. Jika peserta didik menjelaskan dengan tidak tepat paragraf deduktif dalam teks eksposisi. | 1 | | |
| 10. | Ketepatan menentukan jenis paragraf campuran | | | |
| | a. Tepat. Jika peserta didik menjelaskan dengan tepat jenis paragraf campuran dalam teks ekposisi. | 3 | | |
| | b. Kurang tepat. Jika peserta didik menjelaskan dengan kurang tepat jenis paragraf campuran dalam teks ekposisi. | 2 | 2 | 6 |
| | c. Tidak tepat. Jika peserta didik menjelaskan dengan tidak tepat jenis paragraf campuran dalam teks ekposisi. | 1 | | |
| Skor Maksimal | | 87 | | |
| KKM | | 71 | | |

Skor penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$

b. Pedoman Penilaian Keterampilan

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Keterampilan

| No. | Kriteria Penilaian | Skor | Bobot | Skor Akhir |
|-----|---|------|-------|------------|
| 1. | Ketepatan menjelaskan simpulan berdasarkan gagasan utamanya pada teks eksposisi. | | | |
| | a. Tepat. Jika peserta didik mampu menjelaskan simpulan berdasarkan unsur gagasan pada teks eksposisi yang dibaca dan didengar dengan tepat. | 3 | | |
| | b. Kurang tepat. Jika peserta didik mampu menjelaskan simpulan berdasarkan unsur gagasan pada teks eksposisi yang dibaca dan didengar kurang tepat. | 2 | 3 | 9 |
| | c. Tidak tepat. Jika peserta didik mampu menjelaskan simpulan berdasarkan unsur gagasan pada teks eksposisi yang dibaca dan didengar tidak tepat. | 1 | | |
| 2. | Ketepatan menyimpulkan simpulan berdasarkan unsur fakta pada teks eskposisi. | | | |
| | a. Tepat. Jika peserta didik mampu menyimpulkan berdasarkan unsur fakta teks eksposisi dengan tepat. | 3 | | |

| | | | | |
|----------------------|---|---|-----------|----|
| | b. Kurang tepat. Jika peserta didik mampu menyimpulkan berdasarkan unsur fakta teks eksposisi dengan kurang tepat. | 2 | 3 | 9 |
| | c. Tidak tepat. Jika peserta didik mampu menyimpulkan berdasarkan unsur fakta teks eksposisi dengan tidak tepat. | 1 | | |
| 3. | Ketepatan menyimpulkan isi keseluruhan berdasarkan gagasan utama atau ide pokok pada teks eskposisi. | | | |
| | a. Tepat. Jika peserta didik mampu menyimpulkan isi keseluruhan berdasarkan gagasan utama atau ide pokok teks eksposisi dengan tepat. | 3 | | |
| | b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menyimpulkan isi keseluruhan berdasarkan gagasan utama atau ide pokok teks eksposisi dengan kurang tepat. | 2 | 5 | 15 |
| | c. Tidak tepat, jika peserta didik mampu menyimpulkan isi keseluruhan berdasarkan gagasan utama atau ide pokok teks eksposisi dengan tidak tepat. | 1 | | |
| Skor Maksimal | | | 33 | |
| KKM | | | 71 | |

Skor penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$

4. Silabus

Permendikbud (2016:22) menjelaskan, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran SMP/MTs kelas VIII pada kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud (2016:22) Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih”.

Berdasarkan hal di atas, berikut rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMP/MTs pada materi pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) seperti berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah langkah yang dikemukakan di atas, penulis menjabarkan langkah langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Mengenali Masalah dalam Pembelajaran

Heryadi (2014:58) mengungkapkan, “Masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan”. Masalah-masalah dalam pembelajaran dapat muncul ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII MTs Tanjungsari Kabupaten Cimamis, yaitu Ibu Mimin Maryamah, S.pd., terdapat masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran seperti kurangnya keaktifan, kesungguhan, partisipasi dan tanggung jawab peserta didik saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi hambatan suksesnya dalam menguasai pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

2. Memahami Akar Permasalahan

Setelah mengetahui permasalahan yang muncul pada kelas VIII MTs Tanjungsari Kabupaten Cimamis tahun ajaran 2020/2021, selanjutnya penulis melakukan pengamatan dan wawancara lebih mendalam agar dapat lebih memahami permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru yang bersangkutan, permasalahan dapat diketahui dengan kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran terhadap peserta didik dalam keaktifan, kesungguhan, partisipasi dan tanggung jawab sehingga menghambat menguasai materi dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

3. Menetapkan Tindakan yang Akan Dilakukan

Berdasarkan permasalahan yang telah diketahui, penulis menetapkan tindakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dengan berencana menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

4. Menyusun Program Rancangan Tindakan

Setelah menetapkan tindakan dengan yang akan dilakukan dengan mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), langkah selanjutnya penulis menyusun program rancangan tindakan secara rinci dan lengkap. Program rancangan tindakan tersebut berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman pengamatan proses pembelajaran peserta didik, pedoman penilaian hasil peserta didik dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

5. Melaksanakan Tindakan

Pada tahap ini penulis melaksanakan tindakan pada peserta didik VIII MTs Tanjungsari Kabupaten Cimamis dan segala hal yang dirancang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus terlaksanakan dengan baik.

6. Deskripsi Keberhasilan

Pada tahap ini penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dengan tujuan memvisualisasikan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan pembelajaran yang ditentukan. Melalui tahap ini dapat dilihat berapa persen peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar. Seperti KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

7. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan pendeskripsian yang dilakukan penulis, informasi yang diperoleh dari pendeskripsian tersebut menjadi bahan untuk dianalisis. Hasil dari pendeskripsian tersebut dapat diketahui peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula peserta didik yang belum berhasil melampaui standar keberhasilan belajar.

Dalam proses analisisnya, penulis perlu memadukan berbagai informasi yang dapat diperoleh, sehingga hasil penganalisaan dapat dijadikan dasar untuk refleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil dalam mencapai standar keberhasilan belajar.

8. Membuat Keputusan

Hasil dari analisis dan refleksi menjadi dasar atas tindakan yang akan dilakukan berikutnya. Jika hasil analisis dan refleksi mendapat informasi bahwa semua peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan belajar, maka penulis dapat memutuskan untuk tidak melakukan tindakan siklus pembelajaran selanjutnya. Namun, manakala masih terdapat peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar, maka penulis akan melakukan tindakan siklus pembelajarn selanjutnya.

G. Teknik Pengolahan Data

Menurut Heryadi (2014:113) mengemukakan, “Data yang telah terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau mungkin untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif.

Selanjutnya Heryadi (2014:113) mengemukakan, “Data yang dimiliki ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif”. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan data yang digunakan. Jika kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.

Berdasarkan hal di atas, terdapat langkah-langkah untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengelompokan data yang diperoleh.
2. Pengkategorisasian data yaitu penulis menganalisis data tersebut lalu mempersentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data yang telah diolah dan menemukan kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian,
4. Simpulan

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian mulai dari hari kamis, 19 April 2021 pada jam pelajaran pertama dan kedua di MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis pada peserta didik kelas VIII B tahun ajaran 2020/2021.